

INTISARI

HUBUNGAN *MEAN ARTERIAL PRESSURE* >130 mmHg DENGAN KEMATIAN PADA PASIEN STROKE PERDARAHAN INTRASEREBRAL DI RSUD DR. LOEKMONOHADI KUDUS, JAWA TENGAH

Latar Belakang: Stroke memiliki serangan akut yang dapat dengan cepat menyebabkan kematian. Di Indonesia, kasus stroke mengalami peningkatan dari waktu ke waktu dalam hal kejadian, kecacatan maupun kematian. Pasien kasus stroke hemoragik yang selamat hanya 38% pada 1 tahun pertama. Pasien dengan stroke hemoragik akut memiliki peningkatan tekanan darah sebanyak 70% pada saat fase akut. Tekanan darah dapat dikontrol dengan menghitung *Mean arterial pressure* (MAP). $\text{MAP} \geq 130$ mmHg dapat menyebabkan rusaknya autoregulasi otak.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan *mean arterial pressure* ≥ 130 mmHg dengan kematian pada pasien stroke hemoragik intraserebral.

Metode: Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kohort retrospektif. Menggunakan data rekam medis pasien yang diambil dari bulan Januari 2014 sampai Desember 2015. Angka MAP dikategorikan menjadi 2 yaitu meningkat bila ≥ 130 mmHg dan tidak bila < 130 mmHg. Data dianalisis dengan analisis univariat, bivariat & multivariat.

Hasil dan Pembahasan: Diperoleh 63 data penelitian, 24,4% pasien tidak meninggal dan 74,6% pasien meninggal. Didapatkan pasien dengan MAP meningkat yang meninggal berjumlah 42 orang dan hidup 10 orang. Sedangkan pasien dengan MAP tidak meningkat yang meninggal berjumlah 5 orang dan yang hidup 6 orang. Didapatkan hasil $p=0,024$ yang menunjukkan MAP berhubungan signifikan secara statistik dengan kematian pada pasien stroke perdarahan intraserebral, dengan OR 5,6.

Simpulan: MAP berhubungan dengan outcome kematian pada pasien stroke perdarahan intraserebral.

Kata Kunci: Stroke Perdarahan Intraserebral, *Mean arterial pressure*, Kematian, hubungan

ABSTRACT

THE ASSOCIATION BETWEEN MEAN ARTERIAL PRESSURE ≥ 130 mmHg AND MORTALITY IN INTRACEREBRAL HEMORRHAGE STROKE PATIENT IN RSUD DR. LOEKMONOHADI KUDUS, CENTRAL JAVA

Background: Stroke have an acute attack that can quickly causing death. In indonesia, stroke cases is increase from time to time in morbidity and mortality. Intracerebral hemorraghe stroke patient that survive is 38% in first year. Intracerebral hemorraghe stroke patient have increasing of blood pressure 70% in acute phase. Blood Pressure can be controlled by measure mean arterial pressure (MAP). MAP ≥ 130 mmHg can causing cerebral autoregulation damaged.

Objective: To know the association between mean arterial pressure ≥ 130 mmHg and mortality in intracerebral hemorrhage stroke patient.

Method: this study is a cohort retrospective method. Using medical record that taken from january 2014 until december 2015. In this study, the grouping of MAP can be classified in to 2 kinds, namely increase if the number of MAP ≥ 130 mmHg and not increase if MAP < 130 mmHg. Sample analysed by univariate, bivariate, and multivariate analysis.

Result and Discussion: Obtained as many as 64 medical record of intracerebral hemorrhage stroke patient, 24,4% samples alive and 74,6% samples died. It was found that the patient with increased MAP, who died amounted to 42 patients and 10 patient alive. Whereas in the patient which MAP is not increase are 5 patient died and 6 patient alive. This study obtained the value of $p = 0,024$ which indicate that MAP ≥ 130 mmHg is associating with mortality in intracerebral hemorrhage patient, with odd ratio 5,6.

Conclusion: MAP ≥ 130 mmHg is significant associating with mortality in intracerebral hemorrhage stroke patient.

Keyword: intracerebral hemorrhage stroke, mean arterial pressure, death, association.